

## **Pengelolaan Manajemen Pajak Yang Tepat Dalam Mengelola Keuangan Bagi UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha (PERWIRA)**

**Susan Rachmawati<sup>1</sup>, Eigis Yani Pramularso<sup>2</sup>, Imelda Sari<sup>3</sup>,  
Hana Luthfia<sup>4</sup>, Wiji Rahayu<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Sarana Informatika  
Jl. Kramat Raya No.98 Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup> susan.srw@bsi.ac.id, <sup>2</sup> eigis.eyp@bsi.ac.id, <sup>3</sup> imelda.isx@bsi.ac.id

### **Abstrak**

Dunia usaha dalam operasionalnya mengenal berbagai fungsi yang dimana salah satunya adalah fungsi keuangan. Salah satu hal yang menjadi bagian fungsi keuangan dan tentunya sudah dikenal secara umum oleh dunia usaha adalah tentang perpajakan. Mengenai pajak ini tentu dunia usaha tidak sekedar mengenal saja tetapi perlu pemahaman yang lebih rinci. Dengan manajemen pajak yang baik, diharapkan dapat mendukung kegiatan dan menciptakan nilai positif bagi dunia usaha itu sendiri. Permasalahan yang ada dalam UMKM PERWIRA antara lain pengetahuan yang kurang terhadap manajemen pajak, terbatasnya SDM yang cakap dan juga fokus terhadap perpajakan. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dalam manajemen pajak untuk UMKM di PERWIRA. Solusi yang dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang pemahaman manajemen pajak yang tepat sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM di PERWIRA. Metode pelaksanaan terkait manajemen pajak yang tepat dalam mengelola keuangan UMKM PERWIRA yaitu dengan melakukan observasi untuk melihat gambaran mengenai kegiatan UMKM PERWIRA, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul. Tahap pelaksanaannya memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai manajemen pajak dengan memberikan materi secara langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diakhiri dengan dilakukan adanya evaluasi dan monitoring dengan cara membagi kuesioner untuk peserta. Adapun luaran yang ingin dicapai antara lain artikel di media elektronik yang direlease dalam media website. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan peserta pengabdian masyarakat tentang manajemen pajak yang tepat menjadi meningkat. Kesimpulan yang diperoleh selama dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini yaitu yang awalnya UMKM PERWIRA kurang memahami mengenai manajemen pajak menjadi lebih memahami mengenai manajemen pajak sehingga dapat memmanage pajak dengan jauh lebih baik sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Manajemen; Pajak; UMKM

### **Abstract**

*The business world in its operations recognizes various functions, one of which is the financial function. One of the things that are part of the financial function and of course is generally known by the business world is about taxation. Regarding this tax, of course, the business world does not just know it but needs a more detailed understanding. With good tax management, it is hoped that it can support activities and create positive value for the business world itself.*



*The problems that exist in UMKM PERWIRA include lack of knowledge of tax management, limited competent human resources and also a focus on taxation. Therefore, there is a need for a solution in tax management for UMKM PERWIRA. The solution is carried out by providing training on understanding proper tax management as one of the tools that can be used in financial management for UMKM PERWIRA. The implementation method related to proper tax management in managing UMKM PERWIRA finances is by making observations to see an overview of UMKM PERWIRA activities, as well as identifying problems that arise. The implementation stage provides training and understanding of tax management by providing direct material. The community service activity ended with evaluation and monitoring by distributing questionnaires to participants.*

*The outputs to be achieved include articles in electronic media that are released in website media. The result of the implementation of this community service is that the knowledge of community service participants about proper tax management increases. The conclusion obtained during the implementation of this community service is that initially UMKM PERWIRA did not understand about tax management to become more understanding about tax management so that they could manage taxes much better so that the resulting financial statements would be better.*

**Keywords:** Management; Tax; UMKM

## **Pendahuluan**

Mitra dalam pengabdian ini adalah Perkumpulan Pengusaha Wanita Indonesia (PERWIRA), didirikan Jakarta, 24 Februari 2016 dengan Ketua Assoc. Prof. Dr. Hj. Elza Syarief, DH, MH. terdiri dari 30.000 anggota Pengusaha wanita, 34 Dewan Pimpinan Daerah di Setiap Provinsi di Indonesia dengan 300 Dewan Pimpinan Cabang di Setiap Kota Kabupaten dimana setiap satu anggota petugas dapat menampung 1 sampai 100 pekerja. Dalam pembagian Divisi di Perkumpulan Pengusaha Wanita Indonesia (PERWIRA) terdiri dari Divisi Organisasi, Divisi Komersial, Divisi Usaha Kecil Menengah, Pengembangan Produk Dan Divisi Pelatihan, Divisi Hubungan Internasional, Divisi Tour Dan Pariwisata, Divisi Hubungan Publik, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Hukum Dan Konsultasi, Divisi Pertanian, Divisi Kontraktor, Real Estate & Pertambangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (*Indonesian Women Interpreneur Union*) atau disingkat PERWIRA seperti upaya menggabungkan satu anggota perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan anggota lainnya menjadi satu kesatuan ekonomi, sebagai upaya perluasan usaha, memasuki pasar baru (area produk baru) melalui anggota perusahaan yang sudah menguasai pasar lokal dan pasar internasional, diversifikasi bisnis kepada anggota, mendapatkan teknologi baru untuk anggota, mengurangi tingkat persaingan antar anggota, akses sumber daya lokal dan pasar domestik antar anggota, bekerjasama dengan Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dll, Kerjasama Internasional dengan Kedutaan Polandia, Kedutaan Besar Jepang, dan lain-lain.

Saat ini PERWIRA beranggotakan sebagian besar (90 persen) merupakan UKM dan UMKM. Selain melakukan berbagai pelatihan dan menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan multi nasional, PERWIRA juga telah melakukan pembinaan terhadap 95 ribu UKM di seluruh Indonesia Tentu banyak persoalan yang perlu menjadi diperhatikan terkait UMKM ini. (Suhartadi, 2016). PERWIRA telah lama berjuang untuk meningkatkan kesejahteraan bagi kaum wanita dan membantu kaum wanita untuk bisa mandiri, berwirausaha, guna

meningkatkan kehidupan melalui peningkatan perekonomian keluarga (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2017)

Menurut (Firmansyah, 2019) menyatakan UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia bagi pemerintah Indonesia dibuktikan dengan adanya Kementerian Koperasi dan UKM dan kementerian ini khusus mengurus bidang UMKM mulai dari perumusan, pelaksanaan, hingga pengawasan kebijakan serta pemberdayaan.

Menurut (Hamdani, 2020) UMKM adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian merupakan proses manajemen dan manajemen ada empat meliputi manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan (Sarinah and Mardalena, 2017).

Menurut (Pratama, 2020) Manajemen merupakan sebuah proses berupa perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut (Nurdiansyah and Rahman, 2019) “manajemen adalah rangkain- rangkaian aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya” Salah satu hal yang terkait manajemen keuangan diantaranya adalah pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang-orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang- undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Ayza, 2017).

Dalam penelitian (Prihatiningtias, 2021) motivasi para pelaku UMKM dirasa kurang untuk mempelajari mengenai perpajakan karena mereka beranggapan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan oleh usaha-usaha besar saja sehingga menyebabkan usaha mereka tidak berkembang dan tidak naik kelas

Manajemen pajak menjadi bagian penting yang perlu diketahui oleh perusahaan sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak menjadi efektif dan efisien. Manajemen pajak menjadi peluang bagi semua pihak untuk menggunakannya secara optimal sehingga pengelolaan pajak menjadi lebih teratur sesuai ketentuan peraturan yang sedang berlaku. Secara umum adanya manajemen pajak ini nantinya menjadi bagian pengelolaan keuangan perusahaan menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi persoalan pemahaman terkait kebijakan pemerintah maupun kondisi pasar yang tidak menentu seperti saat ini terkait pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan pemerintah yang terkait dengan UMKM satu diantaranya adalah pajak. Pelaku UMKM masih banyak yang belum paham secara teknis tentang bagaimana manajemen pajak yang tepat yang tentunya terkait dengan pengelolaan di bidang keuangan usahanya. Untuk itu perlu peran serta semua pihak yang terkait untuk dapat membantu menghadapi persoalan yang ada khususnya dalam hal ini adalah tentang pajak.

Terkait dengan manajemen pajak untuk UMKM di Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) masih memiliki permasalahan dalam upaya memahami manajemen yang tepat yang bisa di miliki sehingga pengelolaan keuangan nantinya diharapkan menjadi lebih baik lagi. Permasalahan yang ada dalam UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) ini antara lain berupa pengetahuan yang kurang terhadap manajemen pajak karena terbatasnya akses informasi tentang pajak, motivasi yang masih rendah tentang pemahaman pajak, terbatasnya SDM yang cakap dan juga fokus dalam terhadap perpajakan disertai latar pendidikan yang dimiliki SDM juga tidak linier dengan bidang ilmu terkait pajak.

**Metode**

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pelatihan mengenai pemahaman manajemen pajak yang tepat

Adapun langkah-langkah dalam memberikan solusi yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pelatihan tentang manajemen pajak, dengan memberikan informasi tentang pengertian, tujuan, dan fungsi manajemen pajak. Selain itu, diberikan pemahaman syarat manajemen perpajakan yang baik dan teknik melakukan manajemen perpajakan sehingga para peserta pengabdian masyarakat mendapatkan stimulus yang positif dalam mengatur pajak yang dibayarkan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya, meminimalisir risiko utang pajak yang bisa saja timbul dalam suatu transaksi yang terjadi secara rutin dan secara umum pengelolaan pajak dengan efektif, efisien, dan ekonomis bagi pelaku UMKM.

Adapun secara rinci tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA), mengajukan komunikasi dengan pihak terkait untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan tentang pemahaman manajemen pajak, meliputi pengertian, tujuan, dan fungsi manajemen pajak, pemahaman syarat manajemen perpajakan yang baik, dan teknik melakukan manajemen perpajakan, serta pengenalan aplikasi online pajak, membuat soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon atau umpan balik dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 Oktober 2021

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Topik : Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Manajemen Pajak Yang Tepat Dalam Mengelola Keuangan Bagi UMKM Di Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA)

Time : Oct 16, 2021 10:00 AM Jakarta

Join Zoom Meeting

<https://us04web.zoom.us/j/73232033990?pwd=V3hMV0NvU3VMcURHbWw0VVRQY0ZLUt09>

Meeting ID: 732 3203 3990

Passcode: 4UHBB6

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM PERWIRA sebagai berikut :

Tahap 1: Pelatihan dan pendampingan dalam pemahaman manajemen pajak.

Dalam menunjang kemajuan pemahaman perpajakan pada UMKM di Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) terutama untuk mengetahui bagaimana memberikan pemahaman pengertian, tujuan, fungsi, dan syarat manajemen perpajakan yang baik. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijalankan secara online melalui media zoom.

Tahap 2: Pelatihan, pendampingan, dan simulasi teknik manajemen pajak

Penggunaan manajemen pajak yang tepat sangat diperlukan dalam bagian pengelolaan operasional keuangan UMKM. Pada tahap ini dilakukan pelatihan

dengan cara mengenalkan terkait teknik melakukan manajemen perpajakan. Teknik tersebut seperti membuat rekonsiliasi data akuntansi dan membuat sistem administrasi keuangan.

Tahap 3: Pelatihan dan pendampingan pemahaman aplikasi online pajak  
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang menggunakan aplikasi yang mampu membantu dan menunjang lancarnya urusan perpajakan perusahaan, seperti OnlinePajak.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan pemberian kuesioner yang nantinya diisi oleh peserta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan serta respon dari peserta setelah di adakannya kegiatan.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Peserta Kegiatan Pelatihan Pengabdian Masyarakat

**Hasil dan Pembahasan**

Dalam meningkatkan kemampuan UMKM mengenai manajemen pajak sebagai salah satu cara dalam mengelola keuangan melalui pelatihan memanage pajak secara efektif, efisien dan legal sehingga keuangan perusahaan menjadi terjaga dengan baik.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta pelatihan mendapat manfaat yaitu dalam bentuk peningkatan kemampuan/keahlian mengenai manajemen pajak sehingga dapat membayar pajak dengan efektif dan efisien namun dengan cara yang legal/tidak melanggar hukum/undang-undang perpajakan.

Peningkatan kemampuan, wawasan dan keahlian dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat mengenai manajemen perpajakan terlihat dengan jelas dalam gambar 3



Gambar 3 Kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kemampuan, wawasan dan keahlian peserta pengabdian masyarakat mengenai manajemen pajak

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan tentang pemahaman manajemen pajak secara umum agar mampu mengelola keuangan lebih baik.

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi manajemen pajak yang tepat terkait pengelolaan keuangan usaha agar lebih optimal. Materi yang telah disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam menjalankan kegiatan usaha.

Manfaat dari kegiatan ini dapat membantu dan meningkatkan pemahaman manajemen pajak khususnya bagi UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) sehingga mampu menerapkan manajemen pajak yang tepat yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, dan syarat manajemen perpajakan yang baik. Selain itu mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang teknik melakukan manajemen perpajakan seperti membuat rekonsiliasi data akuntansi dan membuat sistem administrasi keuangan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pelatihan manajemen pajak terhadap UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) sangat penting. Karena berkontribusi membantu dan meningkatkan pemahaman manajemen pajak khususnya bagi UMKM Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) sehingga mampu menerapkan manajemen pajak yang tepat yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, dan syarat manajemen perpajakan yang baik.



**Daftar Pustaka**

- Ayza. (2017). Hukum Pajak Indonesia. Kencana.
- Firmansyah, A. a. (2019). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM XYZ. *Intervensi Komunitas*, I(1), 1-7.
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat. CV.Uwais Inspirasi Indonesia.
- Humas Kementerian Koperasi dan UKM (2017) *DPP PERWIRA DORONG PEMBENTUKAN 543 KOPERASI WANITA, KEMENKOPUKM*. Available at: <https://www.kemenkopukm.go.id/read/dpp-perwira-dorong-pembentukan-543-koperasi-wanita>.
- Nurdiansyah, H. and Rahman, R. S. (2019) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Prihatiningtias, Y. a. (2021). Peningkatan Pengetahuan Aspek Perpajakan dan Kualitas Pengelolaan Produk Pada Kelompok UMKM. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 78-89.
- Sarinah and Mardalena (2017) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Suhartadi, I. (2016) *Perwira Siap Cetak Wirausaha Wanita Tangguh di Era MEA, BERITASATU*. Available at: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/351640/perwira-siap-cetak-wirausaha-wanita-tangguh-di-era-mea>.